

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini saya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sebagai penelitian lapangan yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian (Agen Pembaharu dan masyarakat), misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai konteks ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab bagi Sugiyono (2016, hlm. 9) metode penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada keadaan obyek yang alamiah, dimana periset merupakan selaku instrumen kunci, teknik pengumpulan data dicoba secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil riset kualitatif lebih menekankan arti daripada generalisasi. Untuk memperoleh perihal itu, penulis menggunakan metode fenomenologi. Menurut Soerdjono Soekanto (1993, hlm 68) mengemukakan fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “phenomenon” yang berarti realitas yang tampak, dan “logos” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminology, fenomenologi ialah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan suatu penjelasan tentang realitas yang tampak dalam kehidupan. Fenomena yang tampak ialah refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena ia memiliki makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut. Selain itu juga Fenomenologi merupakan bagian dari metodologi kualitatif, karena fenomenologi mengacu pada pengalaman yang nampak pada kehidupan sehari-hari. Dan juga fenomenologi ilmu yang menggambarkan tentang apa yang diterima, dirasakan.diketahui oleh seseorang sesuai dengan pengalamannya.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini difokuskan pada:

- 3.2.1. Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Perintisan Kampung Wisata Edukasi Berbasis Ekologi di Kampung Legokawi Desa Cukangjayaguna
- 3.2.2. Peran agen pembaharu dalam Pembangunan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Kampung Legokawi Desa Cukangjayaguna
- 3.2.3. Perencanaan dalam Perintisan Kampung Wisata Edukasi Berbasis Ekologi bisa menjadi ciri khas

3.3. Subjek dan Objek penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Menurut Arikunto (2002, hlm. 107) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Maka dari itu untuk mendapatkan data yang tepat sangat perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Dari pernyataan tersebut maka subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik adalah :

1. Agen Pembaharu
2. Ketua RT
3. Masyarakat Kampung Legokawi

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 215) peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang – orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Jadi objek penelitian adalah situasi sosial penelitian yang ingin diketahui. Maka pada penelitian ini adalah Lingkungan Kampung Wisata Edukasi Legokawi Desa Cukangjayaguna Kabupaten Tasikmalaya.

Informan Penelitian

| No | Nama | Status | Kode |
|----|------------|------------------------------------|------|
| 1. | Abah Idras | Agen Pembaharu | AI |
| 2. | Kostaman | Ketua RT Kampung Legokawi | K |
| 3. | Ismail | Masyarakat Kampung Wisata Legokawi | I |
| 4. | Aan Aidah | Masyarakat Kampung Wisata Legokawi | AA |
| 5. | Sela A | Masyarakat Kampung Wisata Legokawi | SA |

1.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 223), pada penelitian kualitatif yaitu segala sesuatu yang akan dicari dari objek yang belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya bahkan hasil yang diharapkannya pun belum jelas. Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2016, hlm. 223) menyatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu – satunya yang dapat mencapainya.”

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 225) sumber data dalam pengumpulan data terbagi menjadi 2 yaitu, sumber primer dan sumber sekunder yaitu, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 226) teknik pengumpulan data terbagi menjadi 4, yaitu:

a. Observasi

Nasution (1988) (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 226) observasi yaitu dasar dari semua ilmu pengetahuan, dimana para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data dan fakta – fakta yang diperoleh melalui observasi data yang sudah dikumpulkan dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda yang sangat kecil pun seperti proton dan elektron mampu terlihat dengan jelas.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) (dalam Sugiyono 2016, hlm. 231) yaitu :

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.

Artinya : Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui ahal – hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri *self – report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan, didukung oleh foto – foto atau karya tulis yang sudah didata.

d. Triangulasi

Susan Stainback (1988) (dalam Sugiyono 2016, hlm. 241) menyatakan bahwa : *“the ain is not determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investiged”*. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan.

Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution (Sugiyono 2016, hlm. 244) menyatakan bahwa :

“melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta mampu intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.”

Pada hal analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono 2016, hlm. 244) mengatakan bahwa :

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the

interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016, hlm. 246) ada 4 model analisis data, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data – data yang memiliki ahli temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola – pola hubungan satu data dengan data lainnya. Menurut Miles and Huberman (1984) (dalam Sugiyono 2016, hlm. 249) menyatakan :

“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dari data

yang telah dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisis data dan kemudian membuat kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan persamaan dan sebagainya antar detail untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Dalam proses penyimpulan data merupakan proses yang membutuhkan suatu pertimbangan yang benar – benar dipertanggung jawabkan.

d. Kesimpulan Akhir

Diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

3.6. Langkah – Langkah Penelitian

3.6.1 Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan survei lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini ada 6 rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

3.6.2 Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui ini peneliti harus mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti harus menyiapkan hal – hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu kepada Agen Pembaharu, ketua RT dan masyarakat.

3.6.3 Tahap analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan ketika data sudah diperoleh lapangan. Data yang didapat jangan sampai sudah terkena bermacam – macam pengaruh, antara lain pikiran peneliti sehingga menjadi terpolusi data dapat diperoleh temja dan rumusan masalah.

Sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

a. Member Check

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang sudah diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

b. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (dalam Sugiyono 2016, hlm. 241).

c. Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seseorang informan tidak diperlihatkan pada reponden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti.

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2020 sampai bulan Januari 2021. Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Jadwal Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|-------|-----|-----|------|-----|-----|-------|-----|------|------|
| | | 2020 | | | 2021 | | | | | | |
| | | Okto | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | April | Mei | Juni | Juli |
| 1. | Mendapat SK Pembimbing | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | |
| 3. | Pembuatan Proposal | | | | | | | | | | |
| 4. | Revisi Proposal | | | | | | | | | | |
| 5. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | |
| 6. | Observasi Awal Penelitian | | | | | | | | | | |
| 7. | Melaksanakan Penelitian | | | | | | | | | | |
| 8. | Pengolahan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | |
| 9. | Menyusun Skripsi | | | | | | | | | | |
| 10. | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | |

3.7.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Legokawi Desa Cukangjayaguna, Kecamatan Sodong Hilir, Kabupaten Tasikmalaya.

